

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH  
BERDASARKAN *RISK, GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL (RGEC)*  
DAN *MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI)***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

DISUSUN OLEH :

**AJI TEJO BASKORO**  
**12390029**

DITUJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM

DOSEN PEMBIMBING :

**DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI, M.SI**

**NIP : 19840216 200912 2 044**

**PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan lembaga perbankan yang memiliki karakteristik Islam di dalam sistemnya. Untuk itu, perbankan syariah seharusnya tidak terus menerus menggunakan aspek keuangan sebagai pengukuran. Salah satu aspek yang dapat diukur adalah dengan *maqashid syariah*

Peneliti melakukan penelitian deskriptif kuantitatif dalam menganalisis. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja berdasarkan RGEC dalam penelitian ini adalah berasal dari *annual report* dari tahun 2013-2015 dari perbankan syariah yang memiliki 5 aset terbesar, yaitu BSM, BMI, BRIS, BNIS, BMS. Sedangkan aspek *Maqashid Syariah* diukur mengacu pada penelitian Musthafa Umar Muhammad. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode CPI (*comparative Perfomance Index*) guna memkomparasikan penilaian berdasarkan RGEC dan MSI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSM masuk kedalam kategori *upper right quadrant*, sedangkan BRIS dan BMI masuk ke dalam *lower right quadrant*, dan BNIS dan BMS masuk kedalam *Left Upper Quadrant*

Kata Kunci : Kinerja, RGEC, *Maqashid Syariah*, MSI, CPI, Bank Syariah



## ABSTRACT

Islamic banking is a banking institution that has the characteristics of Islam in his system. Therefore, Islamic banking should not continue to use the financial aspects as measurement. One aspect that can be measured is by maqashid Sharia.

Researchers used quantitative descriptive study to analyze. The data used to measure performance based on RGEC in this study were derived from the annual report of the year 2013 - 2015 of Islamic banking which has 5 greatest asset, namely BSM, BMI, BRIS, BNIS, BMS. While aspects of Sharia maqashid measured refers to the study of Musthafa Umar Muhammad In this study, also using CPI (comparative Performance Index) for comparing judging by RGEC with MSI.

The results showed that the BSM enter into the category of upper right quadrant, while BRIS and BMI into the lower right quadrant, and BNIS and BMS entered into the Left Upper Quadrant.

Keywords : Performance, RGEC, maqashid Sharia, MSI, CPI, Bank Syariah

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aji Tejo Baskoro

Lamp. : 1

Kepada Yth.,

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Aji Tejo Baskoro

NIM : 12390029

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berdasarkan Risk, Governance, Earnings, Capital (RGEC) Dan Maqashid Syariah Index (MSI)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

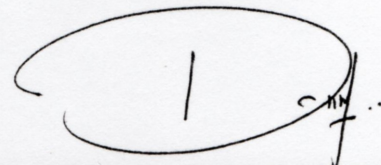
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima-kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H.

22 Februari 2017 M.

Pembimbing,



**DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.**

NIP.: 19840216 200912 2 044

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B-820/Un:02/DEB/PP:05.3/03/2017

Skripsi / tugas akhir dengan judul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN  
RISK, GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL (RGEC) DAN MAQASHID SYARIAH  
INDEX (MSI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aji Tejo Baskoro  
NIM : 12390029  
Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Februari 2017  
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH,**  
Ketua Sidang



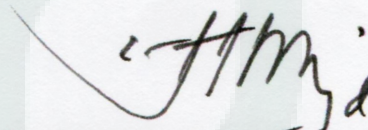
**DIAN NURIYAH SOLISSA, S.H.I., M.Si.**  
NIP.: 19840216 200912 2 044

Penguji I,



**M. Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP : 19800314 200312 1 003

Penguji II,



**H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.**  
NIP : 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 2 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Dekan,



**Dr. H. Syaiful Mahymadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP : 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aji Tejo Baskoro

NIM : 12390029

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN RISK, GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL (RGEC) DAN MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H.

22 Februari 2017 M.

Penyusun



Aji Tejo Baskoro

NIM. 12390029

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Tejo Baskoro  
NIM : 12390029  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN  
RISK, GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL (RGEC) DAN MAQASHID  
SYARIAH INDEX (MSI)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Februari 2017

Yang menyatakan

**(Aji Tejo Baskoro)**

## MOTTO

TIADA HUJAN YANG TAK REDA dan

TIADA PESTA YANG TAK BERAKHIR;

Maka

JANGANLAH SENANG-SENANG DIKALA SENANG, dan

JANGANLAH SUSAH-SUSAH DIKALA SUSAH

Karena

SUSAH dan SENANG

ADALAH BAGAIKAN SEKEPING MATA UANG

YANG SELALU BERSAMA - BERPASANGAN

(K.H Ibnu Hajar Sholeh Pranolo, Masjid Aolia' Panggang)



## **PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI, KUPERSEMBAHKAN KEPADA :  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dan

PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM DI INDONESIA

(walaupun ia bagaikan sebutir pasir di pantai samudera)



## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Wr.,Wb.*

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya saya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini hingga selesai. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, saya telah banyak menerima petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, saya menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D sebagai rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., Selaku Dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan membantu menyelesaikan permasalahan saya selama menempuh perkuliahan;
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, S.H.I, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi ini, yang selalu memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini;

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengasuh mata-kuliah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama kuliah;
7. Seluruh staff dan karyawan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bagaimanapun juga telah berperan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu;
8. Seluruh teman-teman dan sahabat saya, khususnya dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini bersama dalam suka dan duka selama menuntut ilmu,
9. Bapak dan Ibu, kakak dan adik-adik serta seluruh keluarga besar saya, atas segala pengorbanan, bantuan dan do'a yang telah mereka berikan;
10. Semua pihak yang tidak dapat saya tulis semuanya disini dan mungkin juga tidak saya ingat lagi atas bantuan dan pengorbanan mereka.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat, Aamiin.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belum cukup sempurna, namun saya sungguh berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun juga dikemudian hari.

*Wassalaamu'alaikum Wr., Wb..*

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H.  
22 Februari 2017 M.

Penyusun,

**Aji Tejo Baskoro**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	NūN	n	'en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

**B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

**C. Tā’ marbūṭah di akhir kata**

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

**D. Vokal pendek**

-----	fathah	ditulis	a
فعل	fathah	ditulis	fa‘ala
-----	kasrah	ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	ẓukira
-----	ḍammah	ditulis	u
يذهب	ḍammah	ditulis	yazhabu

**E. Vokal panjang**

1	fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya’ mati	ditulis	ā

3	تَنَسَّى	ditulis	Tansā
	kasrah + yā' mati	ditulis	î
4	كَرِيم	ditulis	karîm
	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فُرُوض	ditulis	furūḍ

## F. Vokal rangkap

1	fathḥah + yā' mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	fathḥah + wāwu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	qaul

## G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	Zawī al-furūḍ
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLETASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Kinerja Keuangan.....	11
2. Perbankan Syariah.....	14
3. RGEC.....	15
4. Maqashid Syariah.....	18

5. Maqashid Syariah Index.....	19
6. Maqashid Syariah, Masalah, Dan Maximazation Of Falah ...	23
B. Tinjauan Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Devinisi Variable dan Metode Pengujian .....	34
1. RGEC .....	34
2. Comparative Perfomance Index (CPI).....	39
3. Perbandingan RGEC dan MSI .....	41
4. Maqashid Syariah Index.....	42
a. Metode Operasionalisasi Sekaran.....	43
b. Metode SAW .....	42
c. Verfikasi Dan Pembobotan Model Pengukuran Kinerja <i>Maqashid</i> <i>Syariah</i> .....	43
d. Tahapan Pengukuran Kinerja Maqashid Syariah .....	45
e. Menentukan Indikator Kinerja (Ik).....	45
f. Menentukan Maqashid Syariah Index .....	47
g. Ringkasan Teknik Analisis Maqashid Syariah.....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data .....	49
1. RGEC .....	49
2. Maqashid Syariah Index.....	55
3. Klasifikasi RGEC Dan MSI (CPI).....	58
C. Pembahasan.....	61
1. Bank Syariah Mandiri (BSM).....	61
2. Bank Muamalat Indonesia (BMI).....	62
3. Bank Mega Syariah (BMS) .....	63
4. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).....	64
5. Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS).....	65
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan syariah .....	5
Tabel 1.2 Besaran Aset .....	7
Tabel 2.1. ringkasan hasil penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.1. Matriks Penetapan Peringkat NPL.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Penetapan LDR.....	36
Tabel 3.3. Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA) .....	38
Tabel 3.4. Kriteria Penetapan NIM.....	38
Tabel 3.5. Kriteria Penetapan KPMM.....	40
Tabel 3.6. Model Pengukuran Maqashid Syariah .....	43
Tabel 3.7. Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran MSI.....	44
Tabel 4.1 Aset 5 Perbankan Syariah terbesar.....	51
Tabel 4.2 : Hasil analisis Kesehatan Keuangan Bank Syariah Mandiri.....	52
Tabel 4.3 : Hasil analisis kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah .....	52
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Kesehatan Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah....	53
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Kesehatan Keuangan Bank Muamalat Indonesia .....	54
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Kesehatan Keuangan Bank Mega Syariah .....	54
Tabel 4.7 : Rata- Rata Rasio Kinerja Keuangan .....	55
Tabel 4.8 : Peringkat RGEC.....	56
Tabel 4.9 : Index Kinerja Tujuan 1 .....	57
Tabel 4.10 : Indeks Kerja Tujuan 2.....	58
Tabel 4.11 Indeks Kinerja Tujuan 3.....	59
Tabel 4.12 : Maqashid Syariah Index (MSI).....	60
Tabel 4.13 CPI RGEC dan MSI.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Diagram 1. Perbandingan Aset 2013-2015 .....	7
Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1. Diagram Kartesius RGEC dan MSI.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	i
Laporan keuangan BSM.....	i
Laporan keuangan BRIS .....	i
Laporan keuangan BNIS .....	ii
Laporan keuangan BMI.....	ii
Laporan Keuangan BMS.....	iii
Lampiran 2 Hasil Analisis Maqashid Syariah Index .....	iv
Hasil Analisis BSM.....	iv
Hasil Analisis BRIS .....	iv
Hasil analisis BNIS .....	v
Hasil analisis BMS.....	vi
Hasil Analisis BMI.....	vi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Keberpijakan lembaga keuangan syariah kepada prinsip dan landasan Islam seharusnya memiliki penilaian kinerja sesuai syariah pula. Misalnya, pengukuran kepatuhan syariah (*syariah compliance*), pengukuran kinerja sosial, atau pengukuran kinerja dari segi tujuan syariah (*maqashid syariah*). Pengukuran capaian *maqashid syariah* sebuah bank syariah akan memberikan fleksibilitas, kedinamisan, dan kreatifitas dalam mengambil kebijakan dan aktifitas kehidupan sosial (Roza, 2015: 2).

Tujuan ekonomi Islam adalah pencapaian *maqashid syariah* dengan cara mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat. Bank syariah merupakan subsistem ekonomi Islam. Maka seharusnya tujuan bank syariah adalah menjunjung tinggi tujuan sosial, mempromosikan nilai-nilai Islam kepada seluruh *stakeholder*, memberikan kontribusi kesejahteraan sosial, mendukung keberlangsungan ekonomi, dan berusaha mengentaskan kemiskinan (Dusuki, 2008: 134). Namun pada kenyataannya, banyak kritik yang ditujukan kepada bank syariah yang cenderung berorientasi pada keuntungan bukan berdasarkan tujuan sosial jika dilihat dari perspektif maqasid syariah (Mohammad dan Shahwan, 2013: 75).

Pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diadaptasi dari perbankan konvensional sebagaimana telah dilakukan oleh banyak peneliti belum mampu menunjukkan penilaian kinerja

bank syariah sebenarnya sebagai subsistem ekonomi Islam yang bertujuan mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat sebagai perwujudan dari tujuan syariah (*maqashid syariah*). Sehingga kebanyakan perbankan syariah terkesan berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*) bukan berdasarkan tujuan sosial (Mohammad dan Shahwan, 2013: 84).

Sependapat dengan Maesyaroh (2015: 6) Kinerja bank syariah selain dapat diukur dari segi keuangan dengan metode konvensional, pengukuran kinerja bank syariah juga harus diukur dari aspek tujuan syariah (*maqashid syariah*). Jika selama ini pengukuran kinerja perbankan syariah di Indonesia hanya fokus pada perhitungan rasio keuangan konvensional seperti CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity of Market Risk*) dan EVA (*Economic Value Added*) serta RGEC (*Risk, Governance, Earnings, Capital*) maka ukuran tersebut memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan penilaian kinerja keuangan tersebut menurut menurut Kaplan dan Norton (Basuki, 2010: 2-3) Pertama, ketidak mampuannya dalam mengukur harta-harta yang tidak tampak (*intangible assets*) dan harta-harta intelektual (SDM) perusahaan, karena itu kinerja keuangan tidak mampu menjelaskan lebih banyak mengenai masa lalu perusahaan dan tidak mampu sepenuhnya menuntut perusahaan ke arah lebih baik. Kedua, pengukuran lebih berorientasi pada manajemen operasional dan kurang mengarah pada manajemen strategis. Ketiga, tidak mampu mempresentasikan kinerja *intangible assets* yang merupakan bagian dari struktur asset perusahaan.

Dari penjelasan 3 (tiga) keterbatasan di atas maka pengukuran kinerja keuangan yang digunakan oleh banyak perusahaan untuk mengukur kinerja eksekutif tidak lagi memadai, karena ukuran kinerja keuangan mengandalkan

informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi yang berjangka pendek (umumnya mencakup satu tahun), maka pengukuran kinerja yang berfokus keuangan mengakibatkan eksekutif lebih memfokuskan pada perwujudan kinerja jangka pendek. Oleh karena itu, penting menurut penulis melengkapi analisis kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode *maqashid syariah*.

Imam Ghazali, Ulama Islam terkemuka *maqashid syariah* adalah memelihara tujuan-tujuan syariat, adapun tujuan-tujuan syariat menurut Beliau terbagi menjadi lima aspek, yaitu melindungi agama (*hifz al-din*), melindungi jiwa (*hifz al-aql*), melindungi akal (*hifz al-aql*), melindungi kelestarian manusia (*hifz al-nasl*), melindungi harta benda (*hifz al-mal*). Segala hal yang menjamin terlindungnya lima perkara ini, berarti melindungi kepentingan umum yang dikehendaki.” (Chapra, 2001: 101-102). Mayotias Ulama Islam menyepakati bahwa lima aspek diatas merupakan tujuan pokok yang harus dijadikan pertimbangan (Chapra, 2011: 24). Tentunya, kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan akhir semua pembangunan bagi pemerintah, disamping itu kesejahteraan *shareholder*, *stakeholder* dan lingkungan sosial menjadi penting bagi perusahaan. Dengan ini *maqashid syariah* menjadi acuan dan panduan dalam melakukan semua aktivitas kehidupan manusia (Afrinaldi, 2013: 2)

Mengacu pada pendapat tersebut maka diperlukan sebuah alat ukur yang sesuai dengan prinsip dan tujuan bank syariah yang dapat memberikan evaluasi sejauh mana bank syariah dapat menunjukkan kinerjanya. Mohammed dan Taib (2009) juga berpendapat tidak hanya pada keuangan saja, namun bank syariah harus mampu mencapai aspek *maqashid syariah*.

*Maqashid syariah* merupakan tujuan-tujuan pokok syariat Islam (Jasser Auda, 2013: 1). Urgensitas penilaian *maqashid syariah* dinilai penting karena penilaian kinerja yang digunakan sebagian besar perbankan syariah merupakan menggunakan rasio-rasio perbankan konvensional, sehingga sesungguhnya banyak hal yang tak mampu terinterpretasikan dari rasio-rasio tersebut. Juga, *maqashid syariah* mampu memberikan evaluasi pada dimensi-dimensi yang tak terjamah oleh rasio-rasio perbankan konvensional.

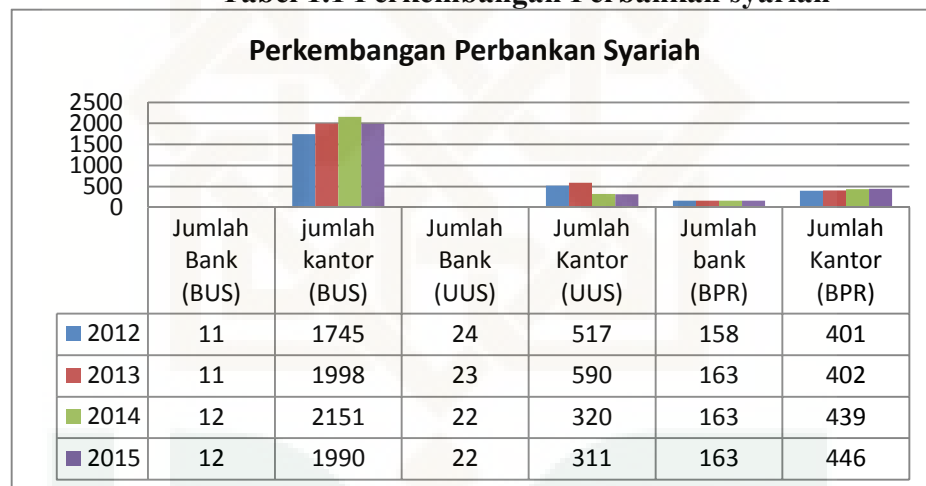
Dalam penelitian Mohammed, Razak, dan Taib (2008), mengambil konsep dari Zahrah (1997) mereka mengembangkan rumusan pengukuran penilaian kerja yang mengacu pada prinsip *Maqashid syariah*. Tiga faktor utama yang dikembangkan antara lain, mengenai pendidikan individu, penegakkan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan. Ketiga faktor tersebut mengacu pada tujuan umum *maqashid syariah* yaitu menarik kebaikan dan menolak kerusakan (Bisri, 2000: 1). Dari pengembangan tersebut merupakan pengukuran yang dinamakan *maqashid syariah index* (MSI). Yang kemudian dalam penelitian ini digunakan sebagai pengukur.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Roza (2015) dengan judul "*Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Maqasid Syariah Dan CAMEL*" menghasilkan hasil pengukuran kinerja yang sesuai dengan operasional Bank Syariah adalah dengan *maqashid syariah index* (MSI). Selain Pengukuran MSI tidak hanya mengukur dari aspek syariah saja namun dari aspek keuangan, untuk itu, penilaian MSI menjadi penting dalam mengukur tingkat kinerja Perbankan Syariah.

Beberapa latar belakang diatas menggambarkan, sejauh manakah pentingnya penelitian kesehatan perbankan syariah menggunakan *maqashid syariah index* (MSI).

Disamping itu, gejolak perbankan syariah di Indonesia sangat fluktuatif selama 4 tahun terakhir (OJK, Desember 2015). Dikarenakan banyaknya obyek, dapat dimungkinkan para peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai perbankan syariah. Dibawah ini, peneliti sajikan mengenai perkembangan perbankan syariah.

**Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan syariah**



Dengan jumlah bank syariah 11-12 bank, Badan Usaha Syariah (BUS) memiliki jumlah kantor sebanyak 1745 hingga 1990 pada tahun 2011-2015 dengan jumlah kantor tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 2151, mengartikan bahwa rata-rata satu bank memiliki 150-190 kantor BUS pada tahun 2012-2015.

Bertolak belakang dengan Unit Usaha Syariah (UUS), jumlah kantor UUS menurun dibandingkan 4 tahun sebelumnya, yaitu jumlah bank UUS dari 24 bank di 2012 menjadi 22 bank di 2015, dengan penurunan jumlah kantor UUS 517 di tahun 2012 hingga menjadi 311 kantor UUS pada tahun 2015.



Berbeda dengan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) yang mengalami peningkatan 5 BPR pada tahun 2013 hingga 2016, yaitu sebanyak 153 BPR hingga mencapai 168 BPR. Peningkatan kantor BPRpun memiliki tingkat signifikan yang nyata, yaitu dengan jumlah 401 kantor di tahun 2012, pada tahun 2015 telah mencapai 446 tanpa ada penurunan (OJK: Desember 2015).

Dengan kemajuan perbankan yang pesat, berimbas pada tingginya persaingan antar perbankan, baik perbankan konvensional ataupun perbankan syariah. Terlebih, perbankan syariah harus merebut pasar (*market share*) yang pada awalnya dimiliki oleh perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan yang cenderung meningkat, mendorong pihak perbankan untuk lebih meningkatkan kesehatan perbankan.

Tingkat kesehatan tersebut dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan di akhir periode, berupa gambaran posisi keuangan, perkembangan usaha (laporan laba rugi) dan besar risiko yang diinformasikan kepada pihak luar bank (Handayani, 2005: 5)

Pada tahun 2011, BI mengeluarkan peraturan untuk mengetahui tingkat kesehatan perbankan melalui peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 yang menggantikan metode CAMELS menjadi RGEC. Adapun RGEC lebih berorientasi kepada risiko dan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*). Latar belakang BI mengeluarkan peraturan tersebut adalah karena adanya perubahan kompleksitas usaha dari profil risiko, penerapan pengawasan secara konsolidasi, serta perubahan pendekatan penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional telah mempengaruhi pendekatan penilaian tingkat kesehatan bank (Bahri, 2017: 4)

Berbicara mengenai RGEC dan MSI, erat kaitannya dengan aset. Untuk itu, Peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini pada perbankan yang masuk kedalam peringkat 5 aset terbesar selama periode 2013-2015.

Bank Syariah yang masuk ke dalam 5 peringkat aset terbesar berturut-turut adalah sebagai berikut ; 1) Bank Syariah Mandiri, 2) Bank Muamalat, 3) Bank Rakyat Indonesia Syariah, 4) Bank Negeri Indonesia Syariah, 5) Bank Mega Syariah.

Adapun besaran aset tersebut adalah sebagai berikut:

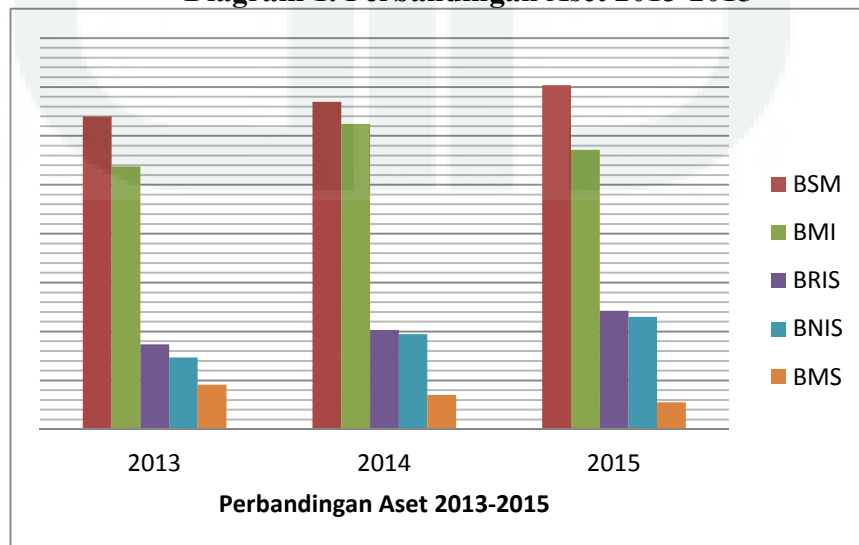
**Tabel 1.2 Besaran Aset**

Bank	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>BSM</b>	63,965,361,177,789	66,942,422,284,791	70,369,708,944,091
<b>BMI</b>	53,723,980,000,000	62,413,310,000,000	57,172,590,000,000
<b>BRIS</b>	17,400,914,000,000	20,343,249,000,000	24,230,245,000,000
<b>BNIS</b>	14,708,504,000,000	19,492,112,000,000	23,017,667,000,000
<b>BMS</b>	9,126,576,000,000	7,044,588,000,000	5,559,820,000,000

Sumber: berbagai data diolah

Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram untuk perbandingan sebagai berikut:

**Diagram 1. Perbandingan Aset 2013-2015**



Sumber : berbagai data diolah

Total aset yang dimiliki Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan yang terbesar dalam 3 tahun terakhir terhitung sejak 2013 dengan total sebesar Rp. 201 Triliun, dan diurutan 5 terdapat Bank Mega Syariah dengan besar Rp. 21 Triliun.

Berdasarkan uraian mengenai *maqashid syariah index* dan RGEC diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kesehatan keuangan perbankan syariah berdasarkan dua metode diatas, dengan judul: **Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berdasarkan Risk, Governance, Earnings, Capital (RGEC) Dan Maqashid Syariah Index (MSI).**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah menjadi 3 (tiga) hal berikut;

1. Bagaimanakah analisis kinerja kesehatan keuangan Perbankan Syariah menggunakan metode RGEC?
2. Bagaimanakah analisis kinerja keuangan Perbankan Syariah menggunakan metode *maqashid syariah index (MSI)*?
3. Bagaimanakah klasifikasi peringkat perbankan syariah menurut MSI dan RGEC?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;
  - a. Mengkaji analisis kinerja kesehatan keuangan Perbankan Syariah menggunakan metode RGEC

- b. Mengkaji kinerja keuangan Perbankan Syariah menggunakan MSI
- c. Menganalisa klasifikasi peringkat perbankan syariah menurut MSI dan RGEK

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bidang Akademik

Dapat dijadikan dan media belajar-mengajar di kalangan akademisi mengenai penilaian kinerja perbankan secara umum, juga sebagai referensi bagi peneliti yang sedang dan/atau akan melakukan kajian dengan menggunakan metode RGEK dan MSI.

### b. Pihak Perbankan

Menjadi salah satu sumber acuan dalam hal pengukuran kinerja baik segi keuangan dan pelaksanaan tujuan syariah (*maqashid syariah*)

### c. Bagi Pembaca (umum)

Sebagai penambah wawasan seputar analisis kinerja perbankan secara umum melalui metode RGEK dan MSI.

## **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat isi kandungan dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab pertama, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan melalui gambaran isu serta fenomena yang sedang terjadi di dunia perbankan syariah. Selain itu, terdapat pula kondisi keuangan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan. Terdapat pula rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini berisi tentang landasan teori. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori kinerja bank syariah yang dilihat dari aspek keuangan dan *maqasid syariah*. Semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah. Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah dari jurnal, tesis maupun skripsi. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data definisi operasional variable dan pengukurannya serta teknik analisis data untuk menjawab permasalahan dengan metode yang sesuai.

Bab keempat, bab ini berisi tentang perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, kemudian dilakukan pembahasan guna mendapatkan kesimpulan.

Bab kelima, bab ini adalah bab penutup. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja kesehatan keuangan perbankan syariah berdasarkan RGEC secara umum baik, di buktikan dengan peringkat komposit 2 untuk BSM, 1 untuk BNIS, 2 untuk BRIS, 3 untuk BMI, dan 1 untuk BMS.
2. Kinerja keuangan perbankan syariah berdasarkan analisis MSI, BSM merupakan bank yang tertinggi dalam memenuhi maqashid syariah, yaitu sebesar 0.24, disusul oleh BMI sebesar 0.21, kemudian BRIS sebesar 0.19, lalu BNIS sebesar 0.13, dan yang paling sedikit adalah BMS sebesar 0.05.
3. Peringkat RGEC perbankan syariah berdasarkan CPI berturut-turut adalah BMS, BSM, BNIS, BMI dan BRIS. Dengan nilai CPI 87.92 untuk BMS, 75.96 untuk BSM, 74.91 untuk BNIS, 70.95 untuk BMI, dan 66.97 untuk BRIS.
4. Pengklasifikasian BMI dan BRIS berposisi sebagai *lower right quadrant*, yaitu ke dua bank tersebut memiliki index MSI diatas rata-rata, dan RGEC dibawah rata-rata
5. Pengklasifikasian BMI masuk kedalam klasifikasi *Upper Left Quadrant*, yaitu memiliki MSI dibawah rata-rata dan RGEC sedikit diatas rata-rata. BMS masuk kedalam Klasifikasi *Upper Left*

*Quadrant*, perbedaannya dengan BMI adalah, BMS memiliki tingkat RGEC yang jauh lebih baik.

6. Pengukuran kinerja RGEC dapat diukur menggunakan CPI (Comparative Performance Index). Nilai rata-rata CPI selama tahun 2013-2015 adalah sebesar 74.86. bank syariah yang mendapatkan nilai CPI tertinggi adalah BMS dengan rata-rata 87.92
7. Pengukuran kinerja *maqashid syariah* dapat diukur dengan MSI (*maqashid Syariah Index*). Nilai rata-rata 0.164. bank syariah yang memiliki MSI tertinggi adalah BSM dengan rata-rata nilai sebesar 0.24.

#### **A. Saran**

Setelah melakukan proses pengolahan data dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Dibutuhkan sampel yang lebih banyak untuk memberikan hasil CPI yang lebih baik.
2. Diperlukan analisis *maqashid syariah* dengan sampel perbankan konvensional guna mengukur tingkat *maqashid syariah* yang dimiliki oleh perbankan konvensional. Harapannya setelah mendapatkan hasil dari perbankan konvensional dapat di komparasikan dengan hasil dari perbankan syariah. Sehingga hasil perbandingan tersebut dapat dijadikan acuan perbankan syariah agar lebih mengedepankan tujuan syariahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Dzikron. (2014). Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah: Pendekatan Syariah Maqasid Index (SMI) dan Profitabilitas”. *Skripsi Keuangan Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afrinaldi. (2013). “Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqashid Syariah Index dan Profitabilitas Bank Syariah”. *Jurnal Umum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Agustina, Firda Maulidiyah (2014) “Analisis Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN)” *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 2014 hal 24.
- Al-Ghazali (1997), *Al-mustasfa*, Bairut : Daar al ihta' al turas al-'araby
- Ascary. (2012). *Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia*. Gramedia: Jakarta
- Auda, Jasser. (2013). *Al-Maqasid Untuk Pemula*. Penerjemah: ‘Ali ‘Abdoelmon’im. Yogyakarta: Suka Press
- Bahri, Zaiful, (2017). Analisis Uji Beda tingkat kesehatan bank muamalat indonesia dan bank syariah mandiri menggunakan pendekatan RGEC (Tahun 2011-2015). *Skripsi Perbankan Syariah*, UIN Sunan Kalijaga.
- Bisri, Adib Mohammad (2000). *Terjemah Al-Faraidul Bahiyah, Risalah Qawa-id Fiqh*.Kudus: Menara Kudus
- Chapra, M. Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri, Jakarta: Gema Insani Press.
- Chapra, M. Umer. (2001). *Visi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi*. Penerjemah: Ikhwan Abidin Basri, Solo: Al-Hambra
- Dusuki, Asyraf Wajdi. “Understanding The Objectives of Islamic Banking: A Survey Stakeholder Perspectives” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 1, No.2, 2008 hal. 132-148
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, syamsul. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Jacob, Kevin, Dennis Jeremiah. (2013). “Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan”. *Jurnal EMBA Vol 1 No 3 Sept 2013*, hal. 691-700



- Jauhar, Ahmad Al Mursi Husain (2013). *Maqashid Syariah*. Penerbit Amzah: Jakarta
- K.R Subramanyam dan John J. Wild (2010). *Financial Statement Analysis, 10<sup>th</sup>ed*. Penerjemah: Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro. Mudrajad dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Lasta, Heidy Arrvida. Et al (2015). “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)(Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia,Tbk Periode 2011-2013)”. *Jurnal Admnistransi Bisnis (JAB) Vol 13 no 2 Agustus 2014 hal: 1*
- Luh Putu Ayu Ita Purnama Yanti et al. (2014). “analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL”. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol 2*
- Maesyaroh, Siti (2015), “Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) Menggunakan Pendekatan Maqashid Syariah Index”. Skripsi Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mustafa, Omar .M. (2006). Objectives of Islamic Banking: Maqasid Approach. *International Conference on Jurisprudence*. IIUM, August 8-10.
- Mohammad, Mustafa Omar and Shahwan, Syahidawati. “The Objective of Islamic Economic and Islamic Banking in Light of Maqasid Al-Shariah: A Critical Review, MiddleEast” *Journal of Scientific Research 13(Research in ContemporaryIslamic Finance and Wealth Management): 2013, 75-84*
- Mohammed, Razak dan Taib (2008). *The Performance of Islamic Banking Basedon The Maqashid Frammework*. Best Paper IIUM International Accounting Conference (INTAC IV).
- Roza, Ida. (2015). “Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Indeks Maqasid Syariah dan CAMEL”. *Tesis Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Rusydiaana, Aam, dan Evi Khadijah L. Fuadah. (2013), “Maqasid Syariah Index Sebagai Kinerja Perbankan”. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 3:1*
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sekaran, Uma. (2006). *Research methods for business (Metode penelitian untuk bisnis) buku 2 edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Syafi'i Antonio dan Prawiraatmadja. (2000). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Dana Bhakti Prima: Yogyakarta.
- Syafi'i Antonio, Sanrego dan Taufiq (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal Of Islamic Finance*. Vol.1(2): 12-29.
- Yessi, Ni Putu Novianti Permata (2015), "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada Pt Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012". *Jurnal Admnistransi Bisnis (JAB) Vol 1 no 1 Januari 2015 hal: 1*



## Laporan keuangan BSM

Keterangan	BSM		
	2013	2014	2015
biaya pelatihan	Rp 42,886,901,378	Rp 27,761,037,604	Rp 49,187,727,452
biaya penelitian	Rp 1,997,192,605	Rp 2,407,737,118	Rp 1,860,228,863
biaya publisitas	Rp 81,184,744,703	Rp 55,512,447,284	Rp 56,187,719,229
hibah pendidikan	Rp 9,548,805,938	Rp 12,517,000,000	Rp 7,578,930,000
laba	Rp 1,522,000,000,000	Rp 98,935,835,411	Rp 369,915,228,906
laba bersih	Rp 651,240,183,470	Rp 71,778,420,782	Rp 289,575,719,782
pendapatan non bunga	Rp 5,437,851,396,454	Rp 5,487,192,071,871	Rp 5,960,015,903,092
penyaluran unntuk investasi	Rp 50,460,435,000,000	Rp 49,133,000,000,000	Rp 51,090,000,000,000
piutang tak tertagih	Rp 60,246,232,986	Rp 81,692,279,908	Rp 107,646,443,209
tital pendapatan	Rp 6,631,017,937,110	Rp 6,549,000,000,000	Rp 6,898,875,146,812
total aktiva	Rp 63,965,361,177,789	Rp 66,942,422,284,791	Rp 70,369,708,944,091
total biaya	Rp 3,652,763,520,815	Rp 3,998,876,464,234	Rp 4,090,735,747,851
total investasi	Rp 47,573,677,062,913	Rp 53,175,487,126,196	Rp 54,372,863,133,075
total pendapatan	Rp 6,631,017,937,110	Rp 6,549,000,000,000	Rp 6,898,875,146,812
zakat	Rp 22,662,472,354	Rp 2,815,220,867	Rp 9,592,982,099

## Laporan keuangan BRIS

Keterangan	bris		
	2013	2014	2015
biaya pelatihan	Rp 15,821,000,000	Rp 11,862,000,000	Rp 5,597,000,000
biaya penelitian	Rp -	Rp -	Rp -
biaya publisitas	Rp 27,614,000,000	Rp 29,333,000,000	Rp 40,015,000,000
hibah pendidikan	Rp 303,750,000	Rp 250,000,000	Rp 251,800,000
laba	Rp 129,568,000,000	Rp 4,879,000,000	Rp 158,979,000,000
laba bersih	Rp 129,564,000,000	Rp 65,770,000,000	Rp 122,637,000,000
pendapatan non bunga	Rp 1,737,511,000,000	Rp 2,056,602,000,000	Rp 2,424,752,000,000
penyaluran unntuk investasi	Rp 3,970,205,000,000	Rp 4,881,619,000,000	Rp 6,080,500,000,000
piutang tak tertagih	Rp 575,194,897,200	Rp 721,805,780,000	Rp 303,961,000,000
tital pendapatan	Rp 1,875,620,000,000	Rp 2,140,056,000,000	Rp 2,424,752,000,000
total aktiva	Rp 17,400,914,000,000	Rp 20,343,249,000,000	Rp 24,230,245,000,000
total biaya	Rp 926,592,000,000	Rp 1,069,775,000,000	Rp 1,137,440,000,000
total investasi	Rp 14,167,362,000,000	Rp 15,691,430,000,000	Rp 16,660,267,000,000
total pendapatan	Rp 1,875,620,000,000	Rp 2,140,056,000,000	Rp 2,424,752,000,000
zakat	Rp 2,239,000,000	Rp 3,239,000,000	Rp 164,000,000

## Laporan keuangan BNIS

Keterangan	bnis		
	2013	2014	2015
biaya pelatihan	Rp 29,779,000,000	Rp 27,349,000,000	Rp 25,538,000,000
biaya penelitian	Rp -	Rp -	Rp -
biaya publisitas	Rp 46,928,000,000	Rp 59,685,000,000	Rp 76,357,000,000
hibah pendidikan	Rp 1,919,082,000	Rp 1,209,578,000	Rp 1,819,942,026
laba	Rp 179,616,000,000	Rp 220,133,000,000	Rp 307,768,000,000
laba bersih	Rp 117,462,000,000	Rp 163,251,000,000	Rp 228,525,000,000
pendapatan non bunga	Rp 1,333,245,000,000	Rp 2,026,108,000,000	Rp 2,429,243,000,000
penyaluran unntuk investasi	Rp 1,768,300,000,000	Rp 2,421,699,000,000	Rp 3,358,807,000,000
piutang tak tertagih	Rp 34,888,000,000	Rp 62,883,000,000	Rp 110,801,000,000
tital pendapatan	Rp 1,480,209,000,000	Rp 2,126,495,000,000	Rp 2,548,057,000,000
total aktiva	Rp 14,708,504,000,000	Rp 19,492,112,000,000	Rp 23,017,667,000,000
total biaya	Rp 878,405,000,000	Rp 1,119,482,000,000	Rp 1,193,136,000,000
total investasi	Rp 11,242,241,000,000	Rp 15,044,158,000,000	Rp 17,765,097,000,000
total pendapatan	Rp 1,480,209,000,000	Rp 2,126,495,000,000	Rp 2,548,057,000,000
zakat	Rp 4,538,000,000	Rp 5,524,000,000	Rp 7,701,000,000

## Laporan keuangan BMI

Keterangan	Muamalat		
	2013	2014	2015
biaya pelatihan	Rp 45,043,604,000	Rp 14,535,262,000	Rp 39,919,950,000
biaya penelitian	Rp 2,868,674,000	Rp 3,519,767,000	Rp 4,175,175,000
biaya publisitas	Rp 75,240,565,000	Rp 70,810,982,000	Rp 97,063,732,000
hibah pendidikan	Rp 1,948,097,000	Rp 5,415,971,500	Rp 4,659,661,999
laba	Rp 239,350,000,000	Rp 99,040,000,000	Rp 108,310,000,000
laba bersih	Rp 165,140,000,000	Rp 57,170,000,000	Rp 74,490,000,000,000
pendapatan non bunga	Rp 4,334,150,000,000	Rp 5,124,860,000,000	Rp 4,322,126,486,000
penyaluran unntuk investasi	Rp 20,026,125,309,000	Rp 21,273,143,673,000	Rp 21,245,145,000,000
piutang tak tertagih	Rp 1,959,796,699,000	Rp 2,822,180,160,000	Rp 977,162,050,000
tital pendapatan	Rp 4,775,520,000,000	Rp 5,528,370,000,000	Rp 5,261,523,471,000
total aktiva	Rp 53,723,980,000,000	Rp 62,413,310,000,000	Rp 57,172,590,000,000
total biaya	Rp 1,655,770,000,000	Rp 1,855,160,000,000	Rp 2,011,430,000,000
total investasi	Rp 41,786,710,000,000	Rp 43,086,720,000,000	Rp 40,734,750,000,000
total pendapatan	Rp 4,775,520,000,000	Rp 5,528,370,000,000	Rp 5,261,523,471,000
zakat	Rp 9,735,360,000	Rp 11,896,166,000	Rp 1,429,334,000

## Laporan Keuangan BMS

Keterangan	BMS		
	2013	2014	2015
biaya pelatihan	Rp 2,885,868,000	Rp 4,271,087,000	Rp 2,302,201
biaya penelitian	Rp -	Rp -	Rp -
biaya publisitas	Rp 4,219,117,000	Rp 3,261,330,000	Rp 1,677,208,000
hibah pendidikan	Rp 500,000,000	Rp 427,108,700	Rp 240,100,000
laba	Rp 186,568,000,000	Rp 23,165,000,000	Rp 6,760,000,000
laba bersih	Rp 149,540,000,000	Rp 17,396,000,000	Rp 12,223,583,000
pendapatan non bunga	Rp 1,355,754,354,000	Rp 1,195,321,911,000	Rp 805,328,207,000
penyaluran unntuk investasi	Rp 41,907,203,000	Rp 39,552,528,000	Rp 57,610,900,000
piutang tak tertagih	Rp 214,124,622,000	Rp 212,225,640,800	Rp 2,784,823,000
tital pendapatan	Rp 1,673,842,811,000	Rp 1,380,376,188,000	Rp 1,420,692,000,000
total aktiva	Rp 9,126,576,000,000	Rp 7,044,588,000,000	Rp 5,559,820,000,000
total biaya	Rp 1,154,449,490,000	Rp 945,066,574,000	Rp 1,139,056,000,000
total investasi	Rp 7,185,390,000,000	Rp 5,455,672,000,000	Rp 4,211,473,000,000
total pendapatan	Rp 1,673,842,811,000	Rp 1,380,376,188,000	Rp 1,420,692,000,000
zakat	Rp 5,121,471,000	Rp 597,939,000	Rp 428,907,000

Lampiran 2 Hasil Analisis *Maqashid Syariah Index*

Hasil Analisis BSM

BANK	MANDIRI							
TAHUN	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK	IMS
Hibah Pendidikan	0.0026	0.0031	0.0019	0.24	0.3	0.000182	0.002170	0.240176
Pelatihan	0.0005	0.0006	0.0005	0.27	0.3	0.000043		
Penelitian	0.0117	0.0069	0.0120	0.26	0.3	0.000798		
Publisitas	0.0222	0.0139	0.0137	0.23	0.3	0.001146		
pengembalian yang adil	0.2295	0.0151	0.0536	0.3	0.41	0.012228	0.143405	
biaya yang terjangkau	0.0013	0.0015	0.0020	0.32	0.41	0.000209		
produk non bunga	0.8201	0.8379	0.8639	0.38	0.41	0.130968		
rasio laba	0.0102	0.0011	0.0041	0.33	0.29	0.000490	0.094601	
pendapatan personal	0.0050	0.0007	0.0022	0.3	0.29	0.000227		
investasi sektor rill	0.8793	0.9025	0.8431	0.37	0.29	0.093884		

Hasil Analisis BRIS

BANK	BRIS							
TAHUN	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK	IMS
Hibah Pendidikan	0.0003	0.0002	0.0002	0.24	0.3	0.000019	0.003004	0.199828
Pelatihan	0.0000	0.0000	0.0000	0.27	0.3	0.000000		
Penelitian	0.0171	0.0111	0.0049	0.26	0.3	0.000860		
Publisitas	0.0298	0.0274	0.0352	0.23	0.3	0.002125		

BANK TAHUN	BRIS							
	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK	IMS
pengembalian yang adil	0.0691	0.0023	0.0656	0.3	0.41	0.005614	0.160150	
biaya yang terjangkau	0.0406	0.0460	0.0182	0.32	0.41	0.004585		
produk non bunga	0.9264	0.9610	1.0000	0.38	0.41	0.149951		
rasio laba	0.0074	0.0032	0.0051	0.33	0.29	0.000502	0.036674	
pendapatan personal	0.0173	0.0492	0.0013	0.3	0.29	0.001968		
investasi sektor rill	0.2802	0.3111	0.3650	0.37	0.29	0.034204		

#### Hasil analisis BNIS

BANK TAHUN	BNIS							
	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK	IMS
Hibah Pendidikan	0.0022	0.0011	0.0015	0.24	0.3	0.000115	0.006115	0.188713
Pelatihan	0.0000	0.0000	0.0000	0.27	0.3	0.000000		
Penelitian	0.0339	0.0244	0.0214	0.26	0.3	0.002073		
Publisitas	0.0534	0.0533	0.0640	0.23	0.3	0.003927		
pengembalian yang adil	0.1213	0.1035	0.1208	0.3	0.41	0.014172	0.160533	
biaya yang terjangkau	0.0031	0.0042	0.0062	0.32	0.41	0.000591		
produk non bunga	0.9007	0.9528	0.9534	0.38	0.41	0.145770		
rasio laba	0.0080	0.0084	0.0099	0.33	0.29	0.000839	0.022064	
pendapatan personal	0.0386	0.0338	0.0337	0.3	0.29	0.003079		
investasi sektor rill	0.1573	0.1610	0.1891	0.37	0.29	0.018147		

Hasil analisis BMS

BANK	MEGA SYARIAH							
	TAHUN	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK
Hibah Pendidikan	0.0004	0.0005	0.0002	0.24	0.3	0.000026	0.000406	0.130003
Pelatihan	0.0000	0.0000	0.0000	0.27	0.3	0.000000		
Penelitian	0.0025	0.0045	0.0000	0.26	0.3	0.000183		
Publisitas	0.0037	0.0035	0.0015	0.23	0.3	0.000197		
pengembalian yang adil	0.1115	0.0168	0.0048	0.3	0.41	0.005453	0.124960	
biaya yang terjangkau	0.0298	0.0389	0.0007	0.32	0.41	0.003033		
produk non bunga	0.8100	0.8659	0.5669	0.38	0.41	0.116474		
rasio laba	0.0164	0.0025	0.0022	0.33	0.29	0.000672	0.004636	
pendapatan personal	0.0342	0.0344	0.0351	0.3	0.29	0.003008		
investasi sektor rill	0.0058	0.0072	0.0137	0.37	0.29	0.000957		

Hasil Analisis BMI

BANK	MUAMALAT							
	TAHUN	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK
Hibah Pendidikan	0.0012	0.0029	0.0023	0.24	0.3	0.000154	0.004768	0.255748
Pelatihan	0.0017	0.0019	0.0021	0.27	0.3	0.000154		
Penelitian	0.0272	0.0078	0.0198	0.26	0.3	0.001427		
Publisitas	0.0454	0.0382	0.0483	0.23	0.3	0.003033		
pengembalian yang adil	0.0501	0.0179	0.0206	0.3	0.41	0.003633	0.147536	



BANK TAHUN	MUAMALAT							
	2013	2014	2015	E	W	IK	tIK	IMS
biaya yang terjangkau	0.0469	0.0655	0.0240	0.32	0.41	0.005965	0.103444	
produk non bunga	0.9076	0.9270	0.8215	0.38	0.41	0.137937		
rasio laba	0.0031	0.0009	1.3029	0.33	0.29	0.041690		
pendapatan personal	0.0590	0.2081	0.0192	0.3	0.29	0.008301		
investasi sektor rill	0.4792	0.4937	0.5215	0.37	0.29	0.053454		

## Curriculum Vitae



**Nama Lengkap** : Aji Tejo Baskoro  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Yogyakarta, 5 Oktober 1994  
**NIM** : 12390029  
**Fakultas/ Universitas** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta  
**Program Studi** : Manajemen Keuangan Syariah  
**Alamat Asal** : Bayen, RT 05/02, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, 55581  
**Alamat Sekarang** : Jl. Monjali 20 RT01/38, Nandan, Sariharjo, Ngaglik, Slemanm Yogyakarta  
**Alamat E-mail** : ajitejo70@gmail.com  
**Telp./HP** : 085729412733  
**Motto Hidup** : nek seneng ojo seneng banget, nek susah ojo susah banget. Biasa wae.

### Riwayat Pendidikan Formal :

Tahun	Pendidikan	Instansi
1999-2000	TK	TK Persiapan, Jakarta Timur
2000-2006	SD	SDS Perguruan Rakyat 4, Pondok Bambu, Jakarta Timur
2006-2009	SMP	SMPN 109 Jakarta Timur
2009-2012	SMA	MAN 1 Yogyakarta
2012-2017	PT	UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan Non-formal

Tahun	Pendidikan	Instansi
2011-.....	Pesantren	Pondok Pesantren Inayatullah, Yogyakarta

### Pengalaman Organisasi :

Jabatan	Periode	Instansi
Kadiv. Pembangunan PP. Inayatullah	2012-2013	Pondok Pesantren Inayatullah, Yogyakarta
Kadiv. Pengembangan PP. Inayatullah	2014-2016	Pondok Pesantren Inayatullah, Yogyakarta
Bendahara	2013-2016	Pondok Pesantren Inayatullah, Yogyakarta
Kadiv. Keuangan	2017-...	Pondok Pesantren Inayatullah, Yogyakarta
Ketua Organisasi	2017-...	Sanindo (Santri Indonesia) Yogyakarta